

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya teknologi informasi pada sekarang ini begitu cepat mempengaruhi tatanan sosial kemasyarakatan. Teknologi informasi saat ini dan yang akan datang merupakan tantangan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Oleh karena itu dibutuhkan usaha nyata dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

Masalah pendidikan yang kita alami sampai saat ini adalah masalah mutu pendidikan yang merupakan masalah nasional yang masih dihadapi dan mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui pendidikan yang baik dan terencana dengan tepat.

Di abad ke-21 yang merupakan abad teknologi dan informasi berkembang dengan pesat, menjadikan siswa untuk memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, sikap kritis serta kesiapan untuk bersaing secara kompetisi dalam berbagai aspek kehidupan.

Ada berbagai unsur yang perlu diperbaharui untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Salah satu unturnya adalah dalam proses belajar mengajar. Upaya yang dilakukan dalam proses/pembaharuan tersebut yakni tanggung jawab guru dalam menyampaikan materi sehingga dapat dipahami oleh peserta didik secara jelas dan benar. Agar tercapai tujuan pengajaran tersebut,

salah satu hal yang diperhatikan adalah memilih media pembelajaran. Apabila media pembelajaran yang digunakan guru lebih bervariasi dan menuju kearah perkembangan teknologi, maka akan membuat siswa akan merasa lebih baik yang tentu saja akan dapat meningkatkan kreatifitas siswa itu sendiri dan pada akhirnya prestasi siswa akan meningkat.

Pada kenyataan guru di SMK Swasta Nur Azizi masih menggunakan metode konvensional dalam kegiatan belajar mengajar. Metode konvensional adalah metode pembelajaran yang bersifat satu arah, dimana kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru lebih aktif dan lebih banyak dalam memberikan informasi-informasi tentang materi pembelajaran dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, malas, bosan, dan tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas. Sehingga siswa tidak dapat maksimal menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kelas sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Meskipun penggunaan internet sudah memadai di sekolah SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa, dalam pembelajaran akuntansi internet memiliki peran penting yaitu sebagai peningkatan motivasi, sebagai media tukar menukar informasi dan sebagai sumber belajar yang efektif, namun belum memberikan dampak positif yang besar terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta Nur Azizi. Hasil belajar Akuntansi kelas X AK di sekolah SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa masih rendah ini dibuktikan oleh nilai yang diperoleh siswa, jika dilihat dari hasil nilai ulangan harian, maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua kelas X

AK masih banyak siswa yang belum mencapai nilai standar kelulusan yaitu 75. Rendahnya nilai belajar siswa dapat dilihat dari persentase hasil pencapaian nilai rata – rata nilai ulangan harian pertama dan kedua. Di kelas X AK1 persentase nilai siswa yang memenuhi KKM adalah sebanyak 43% dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 57%, sedangkan pada kelas X AK2 persentase nilai siswa yang memenuhi KKM adalah sebanyak 46,81% dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 53,19%. Dari total jumlah persentase diatas dapat dikatakan masih banyak siswa yang gagal dalam mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siswa**  
**Kelas X AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.P 2015/2016**

Kelas	Jumlah Siswa	Tes	KKM	Nilai	Frekuensi	Persentase diatas KKM	Persentase dibawah KKM
X AK 1	50	UH 1	75	85-100	5	40%	60%
				75-89,9	15		
				<75	30		
		UH 2		85-100	7	46%	54%
				75-89,9	16		
				<75	27		
<b>Rata – rata</b>						<b>43%</b>	<b>57%</b>
X AK 2	47	UH 1	75	85-100	6	44,68%	55,32%
				75-89,9	15		
				<75	26		
		UH 2		85-100	5	48,94%	51,06%
				75-89,9	18		
				<75	24		
<b>Rata – rata</b>						<b>46,81%</b>	<b>53,19%</b>

(Sumber : Daftar Nilai Kelas X AK1 dan X AK2 SMK Nur Azizi Tanjung Morawa)

Dengan kondisi seperti ini maka perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses belajar mengajar akuntansi agar siswa memiliki partisipasi yang tinggi untuk belajar sehingga seluruh siswa dapat memahami pelajaran akuntansi dengan cara yang lebih mudah, cepat, bermakna, efektif dan menyenangkan. Untuk mengatasi masalah diatas, perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat, antusias, dan prestasi belajar siswa.

Pada sekolah yang sekarang sudah berkembang, kebanyakan telah menyediakan akses internet atau *wi-fi* yang dapat dipakai oleh guru maupun siswa. Guru dapat menggunakan internet dalam memberikan materi pelajaran yang berlangsung didalam kelas. Siswa juga sering diberi tugas mengerjakan makalah atau latihan yang dapat dengan mudah dikerjakan dengan menggunakan akses internet, melalui cara ini secara tidak langsung maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Internet memberikan banyak sekali keunggulan dan kemudahan, teknologi jaringan internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Internet membuat dunia seolah tanpa batas, tanpa beranjak dari depan layar komputer seseorang sudah dapat memperoleh informasi, membaca buku dan mengobrol dengan banyak orang. Kelebihan inilah yang ingin diberikan kepada siswa didalam kegiatan belajarnya.

Internet penting sebagai media yang dapat membantu para siswa dalam pengerjaan tugas, menambah wawasan ilmu pengetahuan, mengetahui informasi terbaru yang berkaitan dengan mata pelajaran akuntansi serta melihat dunia luar yang dapat diakses melalui jaringan internet. Usaha untuk melibatkan peran aktif

siswa membutuhkan peran dan kemampuan guru dalam memimpin para siswa agar termotivasi untuk lebih banyak mengakses media internet untuk hal pendidikan yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selama kegiatan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) yang dilakukan oleh penulis pada bulan September sampai dengan November 2015 sekaligus observasi kembali yang dilakukan pada bulan Februari 2016 di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa jurusan akuntansi Kelas X AK, sekolah tersebut sudah menyediakan fasilitas internet seperti *wi-fi* yang dapat diakses di area sekolah. Sekolah tersebut telah memanfaatkan media internet meskipun belum maksimal, hal ini dikarenakan masih kurangnya perhatian oleh guru dalam mempergunakan fasilitas *wi-fi* di dalam sekolah serta minimnya siswa yang memiliki *laptop*. Selain itu di sekitar lokasi sekolah telah banyak berdiri warung internet (*warnet*), Fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini mencari tambahan referensi dan mencari jawaban dari tugas/pekerjaan rumah. Pemberian tugas menggunakan media internet ini dimaksudkan guru sebagai pemanfaatan *wi-fi* sekolah serta *warnet-warnet* yang ada di sekitar lingkungan SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa dan juga langkah untuk menimbulkan dan meningkatkan kreatifitas siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nugroho (2012) media pembelajaran internet dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam penggunaannya sangat mudah, berdasarkan penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan

pembelajaran dengan pemberian tugas artikel internet. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya. Siklus I presentase ketuntasan belajar siswa adalah 65,63 %, pada siklus II 78,12 % dan pada siklus III menjadi 93,75%. Dan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pemberian tugas dari internet dapat meningkatkan kreatifan dan prestasi belajar siswa.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengapa hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa kurang maksimal?
2. Mengapa guru selalu menerapkan metode pembelajaran konvensional dalam mengajar pelajaran akuntansi di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa?

4. Apakah ada pengaruh media pembelajaran Internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016?
5. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan media pembelajaran internet lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah yang dapat diidentifikasi, agar ruang lingkup yang diteliti menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dan efektif. Maka, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada :

1. Penerapan media internet yang dimaksud penulis adalah penggunaan internet yang digunakan siswa sebagai sumber belajar untuk mendukung pelajaran.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa pada kelas X AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa dikelas X AK diSMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan media pembelajaran internet lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa Kelas XI AK di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016 .

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai bekal apabila nanti terjun sebagai pendidik serta uji kemampuan terhadap bekal teori yang diterima di bangku kuliah.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk sekolah, terutama bagi guru, khususnya bidang studi akuntansi untuk dapat menggunakan Media Pembelajaran Berbasis internet sehingga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru, yang pada akhirnya berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa yang semakin meningkat.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis

